

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Konstektualisasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Siroh pada Santri kelas VIII Pondok Pesantren Islam Darur Robbani Semarang Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran materi siroh dengan langkah awal yang diterapkan kepada santri dengan metode kisah adalah mengajarkan kepada santri materi siroh dengan menceritakan kisah yang sesuai dengan materi yang di pelajari dengan mengkontekstual nilai-nilai kehidupan sehari-hari santri.
2. Penerapan kontekstualisasi metode kisah dalam pembelajaran siroh di kelas VIII Pondok Pesantren Islam Darur Robbani antara lain yaitu: sebelum mengajarkan materi, guru mengulang materi sebelumnya dengan mengontekstualisasi materi dengan kehidupan sehari-hari santri. Metode kisah dalam pembelajaran siroh di kelas VIII ini lebih efektif dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan internalisasi nilai-nilai karakter santri. Kontekstualisasi kisah-kisah siroh dengan kehidupan terkini membantu santri melihat relevansi materi dengan kehidupan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan inspiratif.

3. Faktor penghambat penerapan kontekstual metode kisah dalam pembelajaran siroh di kelas VIII Pondok Pesantren Islam Darur Robbani antara lain: adanya keterbatasan kompetensi guru terkait pengetahuan tentang materi yang disampaikan dan juga kemampuan berkisah guru yang masih baru ditahap belajar. Kurangnya inovasi dan kreativitas guru untuk menyajikan materi yang menarik dalam proses pembelajaran siroh dikelas VIII.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan kontekstualisasi metode kisah dalam pembelajaran siroh di kelas VIII Pondok Pesantren Islam Darur Robbani sudah sangat bagus. Penerapan metode kisah dalam pembelajaran materi siroh untuk kelas VIII memiliki beberapa Implikasi yang signifikan dalam konteks pembelajaran sejarah dan nilai-nilai Islam. Metode kisah memungkinkan guru untuk menghadirkan sejarah Nabi Muhammad SAW dan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupannya secara lebih hidup dan menarik bagi santri. Dengan menceritakan kisah-kisah tentang kehidupan Nabi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi, santri dapat lebih mudah terhubung dan meresapi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kisah-kisah memungkinkan santri untuk merenungkan nilai-nilai yang dihadirkan dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi di kelas dapat melibatkan santri untuk berbagi pendapat mereka, berdiskusi tentang relevansi nilai-nilai

Islam dalam konteks masa kini, dan bagaimana mereka dapat mencontohi sikap-sikap yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad.

Penerapan kontekstual dalam metode kisah mengaitkan cerita-cerita sejarah dengan konteks kehidupan santri saat ini. Ustadz/ustadzah dapat membimbing santri untuk memahami bagaimana pelajaran dari kehidupan Nabi Muhammad dapat diterapkan dalam konteks mereka sendiri, baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat, maupun dunia modern yang kompleks.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang mengenai penerapan kontekstualisasi metode kisah dalam pembelajaran siroh di kelas VIII Pondok Pesantren Islam Darur Robbani Tahun Ajaran 2023/2024, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Darur Robbani dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memikat dan bermakna bagi santri, serta membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai Islam yang diajarkan melalui teladan kehidupan Nabi Muhammad SAW.
2. Bagi guru diharapkan tetap mempertahankan semangatnya untuk selalu memberikan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran yang menarik bagi santri.
3. Bagi guru disarankan agar lebih tanggap dalam permasalahan santri pada proses kegiatan harian sehingga dapat menciptakan inovasi dalam mengatasi permasalahan yang ada dipondok.

4. Disarankan kepada peneliti lain untuk mampu berexplorasi dalam menemukan kekurangan permasalahan penelitian dengan lingkup dan cakupan yang lebih menarik dan analisis yang lebih komperhensif.